

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara PBB dengan Pajak Asli Daerah kota Palembang. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji hipotesis yang sudah dilakukan dapat dilihat dari T_{hitung} 21,205 dengan probabilitas 0,000, ini menunjukkan probabilitas $< 0,05$.
2. Adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara BPHTB dengan Pajak Asli Daerah kota Palembang. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji hipotesis yang sudah dilakukan dapat dilihat dari T_{hitung} 4,458 dengan probabilitas 0,000, ini menunjukkan probabilitas $< 0,05$.
3. Adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dengan Pajak asli Daerah kota Palembang. Hal ini dibuktikan dengan analisis Uji F simultan test pada tabel ANOVA bahwa F_{hitung} 224,943 dengan probabilitas 0,000, ini menunjukkan probabilitas $< 0,05$.

Selain itu berdasarkan uji autokorelasi yang menggunakan alat bantu uji Durbin-Watson DW Statistik diatas juga dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square nya 0,080 itu berarti tingkat pengaruh varians terhadap sampel variabel sebesar 8%. Hal ini diakibatkan adanya faktor lain yang mempengaruhi variabel Y selain PBB dan BPHTB.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk pemerintah daerah khususnya di Dinas Pendapatan Daerah kota Palembang lebih memperhatikan bagaimana meningkatkan pajak daerah

agar dapat meningkatkan PAD (pendapatan asli daerah). Semakin besar penerimaan PAD suatu daerah maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat.

2. Untuk Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap pajak daerah dengan komponen pajak daerah yang diteliti lebih banyak lagi atau keseluruhan komponen pajak daerah yang ada yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan PLN, pajak penerangan jalan non PLN, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, bea perolehan hak atas tanah.